



## INTISARI

**Latar Belakang :** Penyakit malaria menempati urutan pertama angka kunjungan dari 10 penyakit utama di Propinsi Papua dan kerugian akibat penyakit malaria belum pernah dihitung. Dengan menghitung kerugian akibat malaria dapat memudahkan untuk menetapkan jumlah, alokasi dan pemanfaatan biaya pelayanan kesehatan masyarakat terhadap penyakit tersebut.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Jumlah sampel 388 responden. Responden adalah mereka yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan milik pemerintah dan ditetapkan menderita malaria berdasarkan gejala klinis dan pemeriksaan laboratorium.

**Hasil :** Dari hasil observasi diperoleh besar biaya penyakit malaria yang bersumber dari masyarakat adalah Rp.52.776.517,- merupakan penjumlahan biaya langsung dan tidak langsung. Sedang besar biaya yang hilang akibat hilangnya biaya produktif adalah Rp.50.129.000,-. Diketahui jumlah kunjungan umur produktif selama tahun 2001 berdasarkan laporan sebanyak 20766 orang dengan demikian diperkirakan kerugian akibat menderita malaria pada umur produktif, akibat hilangnya hari produktif selama tahun tersebut adalah Rp. 32.210.611.776,-

Perkiraan Biaya *public health programs* penyakit malaria di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2003 adalah Rp.343.295.407,- Untuk pemeriksaan darah, penemuan kasus dan penyebaran informasi disesuaikan dengan jumlah kunjungan tahun 2001 yaitu 43939 kunjungan.

**Kesimpulan :** Kerugian akibat penyakit malaria yang dialami oleh masyarakat berupa pengeluaran biaya langsung dan tidak langsung sangat besar. Dimana perbulannya dapat mencapai Rp. 52.776.517,- dan biaya terbesar justru pada hilangnya biaya produktif akibat sakit. Karena itu Pemerintah Kabupaten Biak Numfor harus lebih serius untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan akibat malaria dengan cara melakukan berbagai upaya pencegahan malaria dan anggaran pelayanan kesehatan masyarakat untuk pencegahan malaria harus dapat disesuaikan dengan jumlah, alokasi dan pemanfaatannya.

**Kata Kunci :** Analisis Biaya, Biaya Malaria, Biaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat.



## Abstract

**Background** : Malarias take possession of the first sequence of visit number from 10 especial disease in Province of Papua and loss of effect of malaria have never been calculated. By calculating loss of effect of malaria can facilitate to specify the amount, allocation and exploiting of expense of service of public health to the disease.

**Method** : This Research used the device of cross sectional. Sum up the sampel 388 responder. Responder those who pay a visit to place of governmental property health service and specified to suffer the malaria of pursuant to symptom of klinis and laboratory inspection.

**Results** : From observation result obtained big of expense of malaria stemming from society is Rp.52.776.517,- representing quantifying of direct cost and indirectly. Big medium of missing expense of effect is loss of productive expense is Rp.50.129.000,-. Known by the productive age visit amount during year 2001 pursuant to report as much 20766 people is thereby estimated by loss of effect of suffer the malaria of at productive age, effect of is loss of productive day during the year is Rp. 32.210.611.776,-. Estimate of Expense of public health programs of malaria ai in Regency of Biak Numfor Year 2003 is Rp.343.295.407,- For the inspection of blood, invention of case and information spreading adapted for by amount of year visit 2001 that is 43939 visit.

**Conclusion** : effect of loss natural malaria by society in the form of expenditure of direct cost and indirectly very big. Where its month can reach the Rp. 52.776.517,- and biggest expense exactly at loss of productive expense of ill effect of. In Consequence Regency Government of Biak Numfor have to be more serious to lessen the loss generated by effect of malaria by conducting various effort of prevention of malaria and budget of service of public health for the prevention of malaria have to can be adapted for by a amount, allocation and its exploiting.

**Keyword** : Cost Analysis, Malaria Expense, Expense of Public Health.